

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PERMAINAN  
UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**RENTI ACEHLINA**

**NIM : 06071381924052**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2024**

**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PERMAINAN  
UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR**

**SKRIPSI**

Oleh

Renti Acehlina

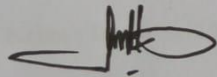
NIM. 06071381924052

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017



Ratna Sari Dewi, M.Pd

NIP. 198704262020122007



**BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PERMAINAN  
UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR**

**SKRIPSI**

Oleh

**Renti Acehlina**

**NIM. 06071381924052**

**Program Studi Bimbingan Konseling**

**Telah diujikan dan lulus pada**

**Hari : Kamis**

**Tanggal :28 Desember 2023**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Ratna Sari Dewi, M.Pd**

**2. Anggota : Dr. Yosef, M.A**

( *Ratna Sari Dewi* )  
( *Dr. Yosef* )

**Palembang, 02 Desember 2024**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program studi**

*Fadhlina Rozzaqyah*

**Fadhlina Rozzaqyah M.Pd**

**NIP. 199301252019032017**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renti Acehlina

NIM : 06071181924052

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Renti Acehlina

NIM.06071181924052

## PRAKATA

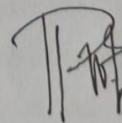
Skripsi dengan judul “Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ratna sari dewi, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Renti Acehlina

NIM.06071181924052

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim...*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirrabbi'l'amin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat, nikmat dan ridho-Nya, yang sangat luar biasa, memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta mengenalkan saya cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

Segala perjuangan penulis hingga titik ini, skripsi ini penulis persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi support dan motivator sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan hati tulus penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

- Diri sendiri yang mampu terus berjuang, bangkit dan bertahan serta yakin tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.
- Orang tuaku yang tercinta dan tersayang, bapak Supriadi dan Ibu Apriyanti Ningsih, S.E atas segala pengorbanan, dukungan, perhatian dan do'a dan tulus kasih semoga sehat dan bahagia selalu.
- Saudara kandungku Dilia Miftahul Janna, Patima Azzarah, dan Ria Gustini Ramadhani terima kasih telah menjadi penyemangat dan penghibur dikala mulai kurang semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
- Dosen pembimbing skripsi, Ibu Ratna Sari Dewi yang telah memberikan arahan dan bimbingan, mendukung serta memberikan saran yang terbaik kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Bapak dan keluarga selalu dalam lindungan-Nya, diberikan kesehatan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanallahu Wata'ala.
- Serta peneliti ucapkan kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing serta membagi ilmu yang berharga. Semoga

dihitung sebagai amal jariyah dan diberikan ganjaran yang terbaik oleh Allah di hari akhir kelak.

- Seluruh Staff Bapak dan Ibu program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing serta membagi ilmu yang berharga mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini. Semoga dihitung sebagai amal jariyah dan diberikan ganjaran yang terbaik oleh Allah di hari akhir kelak.
- Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.
- Segenap guru dan karyawan serta adik-adik di SMP Negeri 32 Palembang yang telah memberikan kesempatan serta memfasilitasi selama melakukan penelitian hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
- Sahabat saya selama Perkuliahan Regina F.A, Restu D.K, Feby A, Rima.D.R, Vina M, Nyanyu M, yang memberikan warna selama perkuliahan dan saling support dan tiada henti saling mengingatkan hingga saat ini.
- And last.. saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang sudah membantu saya selama mengikuti perkuliahan di Universitas Sriwijaya dan mohon maaf belum bisa desti sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah Subhanallahu Wata'ala membalas disetiap kebaikan yang telah diberikan dengan pahala dan ganjaran yang berlipat ganda.

## **MOTTO**

*“Lebih baik mencoba dari pada tidak sama sekali”*



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>I</b>
<b>LEMBAR KELULUSAN .....</b>	<b>II</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>III</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>VI</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XIII</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XIV</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>XV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Tujuan Penelitian .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Bagi Sekolah .....	6
1.4.2 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling.....	6
1.4.3 Bagi Peneliti.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Konsentrasi Belajar .....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Pengertian Konsentrasi Belajar.....	8
2.1.2 Gangguan Konsentrasi Belajar.....	9
2.1.3 Faktor-Faktor Penghambat Konsentrasi Belajar .....	10
2.1.4 Ciri-Ciri Dalam Konsentrasi belajar yang Baik.....	11
2.1.5 Ciri-Ciri Dalam Konsentrasi Belajar Yang Rendah.....	12
2.1.6 Cara Meningkatkan Konsentrasi Belajar .....	13
2.1.7 Kendala Meningkatkan Konsentrasi Belajar.....	13

2.1.8 Aspek-Aspek Konsentrasi Belajar .....	13
<b>2.2 Bimbingan Kelompok .....</b>	<b>14</b>
2.2.1 Pengertian Bimbingan Kelompok.....	14
2.2.2 Layanan Bimbingan Kelompok .....	16
2.2.3 Tujuan Bimbingan Kelompok.....	17
2.2.4 Komponen Bimbingan Kelompok .....	18
2.2.5 Jenis-Jenis Bimbingan Kelompok.....	19
2.2.6 Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok.....	20
2.2.7 Asas-Asas Bimbingan Kelompok .....	21
2.2.8 Materi Bimbingan Kelompok .....	23
2.2.9 Teknik Bimbingan Kelompok.....	24
2.2.10 Teknologi Dalam Layanan Bimbingan Kelompok .....	24
<b>2.3. Teknik Permainan.....</b>	<b>25</b>
2.3.1 Pengertian Teknik Permainan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.2 Variabel Penelitian.....</b>	<b>26</b>
3.2.1 Variabel Independen (Bebas) .....	26
3.2.2 Variabel Dependen (Terkait) .....	27
<b>3.3 Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>27</b>
<b>3.4 Lokasi Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>3.5 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>27</b>
3.5.1 Populasi .....	27
3.5.2 Sampel .....	28
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>28</b>
<b>3.7 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>3.8 Pengujian Instrumen .....</b>	<b>31</b>
3.7.1 Uji Validitas .....	31
3.7.2 Uji Reabilitas.....	32
<b>3.9 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>33</b>
<b>3.10 Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>35</b>

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
<b>4.1 Hasil Uji Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar .....</b>	<b>36</b>
4.1.1 Tes Awal (Pre-Test).....	36
4.1.2 Perlakuan (Treatment).....	40
4.1.3 Evaluasi Akhir (Post-Test).....	45
<b>4.2 Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar .....</b>	<b>44</b>
<b>4.3 Uji Hipotesis .....</b>	<b>49</b>
<b>4.4 Pembahasan .....</b>	<b>50</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran .....	55
5.2.1 Bagi Guru BK (Bimbingan Konseling) .....	55
5.2.2 Bagi Siswa.....	55
5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	<b>Jumlah Populasi Siswa.....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 3.2</b>	<b>Kisi-Kisi Instrumen.....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 3.3</b>	<b>Skor Skala Likert .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 3.4</b>	<b>Skor Interpretasi .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 3.5</b>	<b>Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4.1</b>	<b>Hasil Pre-Test Konsentrasi Belajar .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.2</b>	<b>Hasil Post-Test Konsentrasi Belajar.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.3</b>	<b>Hasil Pre-Test Dan Post-Test Konsentrasi Belajar.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.4</b>	<b>Hasil Uji Wilcoxon .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Studi Pendahuluan .....	5
Gambar 4.1 Diagram Skor Pre Test & Post-Test .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usulan Judul .....	60
Lampiran 2 Surat Tugas Validasi .....	61
Lampiran 3 Surat Izin Kasbangpol.....	62
Lampiran 4 Surat Dinas Pendidikan .....	63
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian.....	64
Lampiran 6 Kartu Bimbingan .....	65
Lampiran 7 Sk Pembimbing .....	66
Lampiran 8 Skala Butir Instrumen.....	67
Lampiran 9 Revisian Skala Butir Instrumen .....	70
Lampiran 10 Surat Permohonan Validasi 1 .....	71
Lampiran 11 Surat Permohonan Validasi 2.....	72
Lampiran 12 Hasil Data Pre-Test Dan Post-Test .....	73
Lampiran 13 Hasil Data Validasi .....	74
Lampiran 14 Hasil Data Realibilitas Post-Test Dan Pre-Test .....	75
Lampiran 15 Dokument .....	76

## **ABSTRAK**

Studi ini bertujuan guna mengetahui peran bimbingan kelompok dengan teknik permainan guna menaikkan konsentrasi belajar peserta didik. Metode studi yang dipergunakan ialah metode kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam studi ialah memakai angket atau kuisisioner. Instrumen studi yang dipergunakan ialah skala pengukuran skala likert yakni minimum nilai 1 dan maksimum nilai 4. Studi ini memakai teknik analisis data Uji Wilcoxon. Hasil studi memperlihatkan bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok memakai teknik permainan guna menaikkan konsentrasi belajar 10 orang peserta didik di SMP Negeri 32 Palembang. Melanjutkan perihal yang bisa ditinjau dari hasil pre-test nilai rerata 107.5. setelah diberikan treatment dari hasil post-test nilai rerata menjadi 117,1. Dari hasil uji wilcoxon menunjukan bahwaada perbedaan antara pre-test dan post-test sehingga terlihat bahwa nilai asymp.sig (2-tailed)  $-2,807b < 0,05$  dimana nilai asymp sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 yakni  $-2,803b$  oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan berdampak pada konsentrasi belajar peserta didik.

**Kata Kunci :** Bimbingan Kelompok, Teknik Permainan, Konsentrasi Belajar

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the role of group guidance using game techniques to increase student learning concentration. The research method used is a quantitative method with a quasi-experimental method. The data collection technique used in research is using questionnaires. The research instrument used is a Likert scale measurement scale, namely a minimum score of 1 and a maximum score of 4. This research uses the Wilcoxon Test data analysis technique. The results of the research show that there is an influence of group guidance using game techniques to increase the learning concentration of 10 students at SMP Negeri 32 Palembang. Continuing matters that can be seen from the pre-test results, the average score is 107.5. After being given treatment from the post-test results the average score was 117.1. From the results of the Wilcoxon test, it shows that there is a difference between the pre-test and post-test so that it can be seen that the asymp.sig (2-tailed) value  $-2.807b < 0.05$ , where the asymp sig (2-tailed) value is smaller than 0.05, namely - 2.803b therefore  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Therefore, group guidance services using game techniques have an effect on student learning concentration.*

**Keywords:** *Group Guidance, Game Techniques, Learning Concentration*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu bagian yang sangat penting dalam mendukung pemerintah buat mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan diawali proses belajar dimana adanya hubungan antara seseorang dengan lingkungan. dalam belajar setiap peserta didik memerlukan pemusatan perhatian supaya apa yang dipelajari bisa dipahami sehingga peserta didik dapat melakukan sesuatu yg sebelumnya tidak bisa dilakukannya. Ini berarti adanya perubahan dalam proses belajar. oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan dan di mana saja. Keberhasilan yang dicapai dalam belajar mengajar tidak hanya ditinjau berasal yang akan terjadi akhir yg diraih oleh peserta didik, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut ada dan terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, salah satunya merupakan faktor konsentrasi yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti aktivitas belajar Mayasari, (2017).

Pendidikan ialah kebutuhan manusia, pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai menggunakan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan mencakup berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksanaan pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tadi bertujuan membawa kualitas pendidikan indonesia lebih baik Fauzi, (2012).

Sedangkan pendidikan menurut Sukmawati, (2013), pendidikan ialah hal yang mutlak yang wajib dimiliki oleh semua individu, di dalam setiap ajaran kepercayaan menganjurkan supaya setiap individu harus berusaha buat mendapatkan pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, jalur non formal.

Pendidikan melaksanakan fungsi semua aspek kebutuhan hidup buat mewujudkan potensi manusia menjadi aktualitas. Sehingga mampu menjawab tantangan dan memecahkan persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam dinamika dan perubahan yang terjadi pada masa-masa yang akan tiba Anwar, (2015).

Di dunia pendidikan di zamannya dikenal juga bimbingan dan konseling, bimbingan adalah proses membantu individu memahami diri sendiri dan dunia yang ada disekitarnya. Sementara konseling merupakan sarana yang digunakan untuk membantu mereka untuk menyelesaikan atau mengatasi suatu masalah yang mereka hadapi Anwar, (2019). Berdasarkan hal itu sesuai dengan istilahnya, maka bimbingan dan konseling diartikan secara umum sebagai suatu proses bantuan, namun haru di ingat tidak setiap bantuan adalah bimbingan. Anwar, (2019).

Kegiatan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan atas dasar tanggung jawab untuk membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh peserta didik, saat peserta didik mulai bergaul dalam lingkungan eksternal yang lebih luas, maka dia menghadapi persoalan lebih luas dan rumit. Disini diperlukan bantuan orang dewasa buat menghadapi persoalan dan menyelesaikan dengan kemampuan diri sendiri Syafaruddin & dkk, (2019). Bimbingan dan konseling juga suatu layanan pemberian bantuan yang dilakukan konselor kepada peserta didik, supaya peserta didik dapat memahami dirinya sendiri, membuat keputusan, memahami potensi dirinya yg dimiliki, mengetahui bagaimana mengembangkan potensinya tersebut, dan mempunyai sifat tanggung jawab atas keputusan-keputusan yang diambilnya sendiri Nurohman & Prasasti, n.d, (2019).

Sedangkan menurut, Ramli, (2015), Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi sangat dasar atau disebut fitrah yang harus dikembangkan. Peserta didik merupakan "*Raw Material*" atau bisa disebut "*Bahan Mentah*" dalam proses transformasi dan internalisasi, menepati posisi yang sangat penting untuk melihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan sebuah proses. Secara Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya sendiri. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik

dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik juga sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan tersebut. Jadi secara sederhana peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri. Dengan demikian peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik hendaknya memiliki kemampuan konsentrasi saat proses belajar berlangsung sehingga mampu mengikuti proses belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan Fridaram et al., (2021).

Kebanyakan peserta didik sekarang tidak konsentrasi atau kurang fokus dalam belajar, itulah yang menyebabkan lahirnya generasi yang tidak mau tahu dengan pelajaran. Konsentrasi belajar adalah suatu aspek psikologi yang terkadang tidak mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri sendiri yang sedang belajar. Konsentrasi salah satu faktor yang dapat dipecahkan bisa membawa keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang baik. Dengan berkonsentrasi, maka segala hal baik bisa terekam sebaik-baiknya di dalam memori otak dan selanjutnya dengan mudah dapat dikeluarkan pada saat waktu dibutuhkan Nuryana, (2010).

Konsentrasi sebagai salah satu tolak ukur dalam proses pemahaman peserta didik yg ialah bagian penting berasal indikator keberhasilan proses pembelajaran. Konsentrasi dalam pembelajaran. dapat diartikan menjadi kemampuan seseorang peserta didik untuk fokus pada materi yang sedang dipelajari dan mengeliminasi gangguan yg tidak relevan. Konsentrasi yg baik sangat penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan peserta didik untuk menyerap informasi dengan lebih efektif dan mengingat informasi tersebut lebih lama. Konsentrasi yg jelek dapat menyebabkan peserta didik kesulitan dalam

mengikuti pelajaran, kurang memahami materi, dan kesulitan dalam mengingat informasi yang diterima. Berkaitan dengan tingkat konsentrasi belajar yang dialami oleh peserta didik, Jika rata-rata tingkat konsentrasi belajar peserta didik rendah, maka kualitas yang akan terjadi belajar yg dihasilkan siswa akan rendah juga Aviana & Hidayah, (2015).

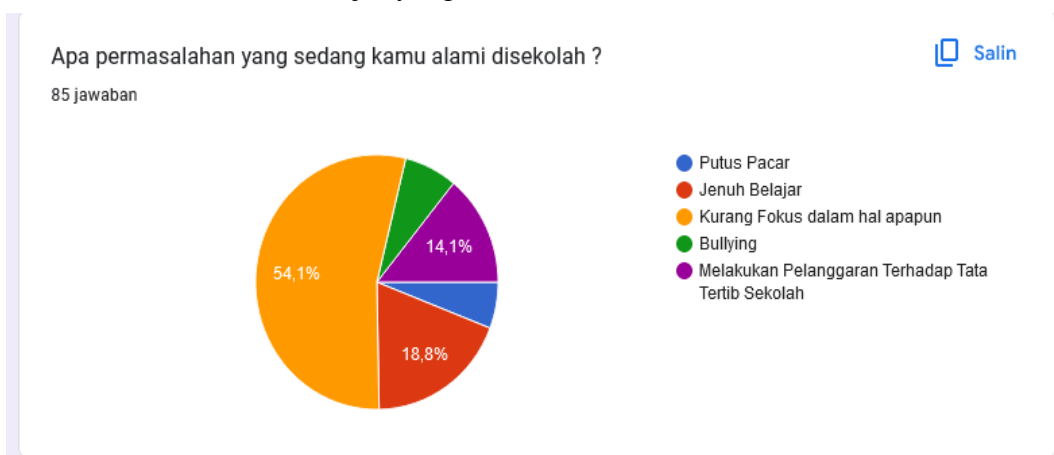
Guru Bimbingan Konseling bisa membantu konsentrasi belajar siswa dengan cara layanan Bimbingan Kelompok, bimbingan kelompok ialah sebagai bantuan terhadap individu yang dilaksanakan pada situasi kelompok. Bimbingan Kelompok bisa berupa penyampaian informasi ataupun kegiatan kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial. Adapula layanan bimbingan kelompok adalah salah satu cara untuk memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. dalam layanan bimbingan kelompok, kegiatan dan dinamika kelompok harus diwujudkan membahas berbagai hal yang bermanfaat bagi pembangunan atau menyelesaikan permasalahan individu (siswa) yang muncul peserta layanan. dalam layanan bimbingan kelompok topik umum yang menjadi perhatian dibahas bersama-sama dalam kelompok. masalah topikal pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok yang intens dan konstruktif, diikuti oleh seluruh anggota kelompok di bawahnya bimbingan ketua kelompok (mentor atau konselor). Dalam layanan bimbingan kelompok harus dipimpin oleh ketua kelompok. Pemimpin kelompok adalah konselor yang terlatih dan berwenang untuk mengelola praktek layanan bimbingan dan konseling Hartanti, (2015).

Dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik yang jumlahnya lebih dari satu orang, penulis menggunakan bentuk bimbingan kelompok dengan Teknik Permainan, berdasarkan menurut Nursalim dan Suradi, (2002), menjelaskan Teknik Permainan ialah salah satu teknik yang dalam bimbingan kelompok dipergunakan sebagai objek buta melampiaskan ketegangan-ketegangan psikis dari individu dengan cara menggunakan permainan tersebut individu dapat menyalurkan ketegangan-ketegangan emosinya.

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti memakai teknik bermain dengan menggunakan permainan kolaborasi yang mampu diaplikasikan ke dalam layanan bimbingan kelompok yang dipergunakan buat meningkatkan kemampuan interaksi sosial peserta didik Indraswari, F. Y., & Pratiwi, T. I. (2013).

Menurut Wenzler-Cremer, H., & Fischer-Siregar, M, (1993). Menjelaskan permainan ialah suatu permainan yang dilaksanakan dalam suatu keadaan waktu sekelompok orang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan Di SMP Negeri 32 Palembang Pada tanggal 18 Juli 2023, peneliti melakukan wawancara guru bimbingan konseling dan beberapa siswa, memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk google form. Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan didapatkan data siswa 54,8% kurang nya Konsentrasi Belajar Siswa. Peneliti memperoleh keterangan dari guru Bimbingan dan Konseling bahwa masih dijumpai adanya keluhan siswa yang susah dalam berkonsentrasi dalam belajar. Peneliti juga memperoleh keterangan dari 6 orang siswa kelas IX bahwa mereka memiliki konsentrasi belajar yang rendah.



**Gambar 1.1 Data Studi Pendahuluan**

Bedasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar”.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penenlitan ini adalah untuk :

“Untuk meningkatkan konsenrasi belajar siswa melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar ”.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini :

“Apakah penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan konsentrasi belajar”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan gambaran bagaimana ketahanan akademik peserta didik serta sekolah dapat mengatasipotensi persoalan yang mungkin akan terjadi. Adanya penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan serta memajukan kualitas pelayanan Bimbingan Dan Konseling pada sekolah.

#### **1.4.2 Bagi Guru Bimbingan Konseling**

Bagi Guru BK adanya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan upaya untuk meningkatkan pelayanan konseling agar tepat sasaran sesuai kebutuhan siswa, serta menambah wawasan Guru BK dalam memberikan layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik permainan dalam membantu peserta didik mengentasi permasalahan yang ada.

Penelitian ini sebagai masukan kepada Guru BK agar dapat mengatasi permasalahan Konsentrasi Belajar sekaligus Bimbingan Kelompok dengan Teknik permainan.

#### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan dan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari kuliah dan digunakan sebagai bahan masukan serta perbandingan untuk peneliti selanjutnya, khususnya mengenai “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2015). *Filsafat pendidikan*. Kencana.
- Anwar, M. F. (2019). *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Deepublish.
- Arikunto, Suharmisi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi V Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Aryani, N., Wasidi, W., & Sholihah, A. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 45-55.
- Astuti, A. D. (2013). Model layanan BK Kelompok teknik permainan (games) untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Aviana, R., & Hidayah, F. F. (2015). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(1). <https://doi.org/10.26714/jps.3.1.2015.30-33>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Dawama, F. (2018). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Optimisme Keberhasilan Belajar Siswa Di MTs Istiqlal Delitua* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan).
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1).
- Erma Amti, P. (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Rineka Cipta.
- Fadilah, S. N. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 3 (2).

- Fauzi, F. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Strategi Point Counter Point (Pcp) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Girimulyo Tahun Pelajaran 2011/2012 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Firda, A. (2023). Bimbingan kelompok berbasis ekologi dalam membentuk self esteem pada siswa mts pakis gununglurah, cilongok, banyumas (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Firdaus, F. R. I. (2017). Keefektifan Layanan Penguasaan Konten Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 6(1), 21–27.
- Fitriana, i. N. (2018). *Upaya meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips materi proklamasi kemerdekaan indonesia menggunakan pembelajaran snowball throwing berbantu media film di kelas v sdn 1 kedungwuluh kidul* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah purwokerto).
- Fridaram, O., Istarini, E., Cicilia, P. G. C., Nuryani, A., & Wibowo, D. H. (2020). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Bimbingan Klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 161-170.
- Gillani Louis, O. (2021). (2021). *Rumus Paired Sample*. 25–32.
- Habibullah, A., & Sugiyono, S. (2021). Analisa Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pocari Sweat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(3).
- Hartanti, J. (2015). Bimbingan Kelompok. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April).
- Hasanah, U., Ahmad, R., & Karneli, Y. (2017). Efektivitas layanan penguasaan konten untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
- Hikmawati, F. (2016). *Bimbingan dan konseling*. Rajawali Press.
- Indraswari, F. Y., & Pratiwi, T. I. (2013). Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Kerja Sama untuk Meningkatkan Kemampuan



- Interaksi Sosial Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 3 Lamongan. *Jurnal BK UNESA*, 1(1), 208-215.
- Iskandar, 2009. Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru, Jakarta: Gaung Persada Press
- Junaidi, J. (2010). Statistika Non-Paramaterik. *Fakultas Ekonomi Universitas Jambi*, 1–4.
- Kwartolo, Y. (2010). Teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 14(9), 15-43.
- Lestari, A. F., Pd, S., & Matematika, P. (2017). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Problem Based Learning (PBL)(Penelitian Quasi Eksperimen terhadap Siswa SMP Negeri 1 Tambakdahan). *BIORMATIKA Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 3(1), 1-8.
- Lustari, M. D. (2020). Bimbingan kelompok online: pemanfaatan teknologi dalam bimbingan kelompok.
- Mahmudah, N. (2015). Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Komposisi Fungsi Dan Fungsi Invers Dengan Pembelajaran Kooperatif Type Numbered Head Together (NHT) Pada Kelas XI TP 2. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 20-34.
- Mayasari, F. D. (2017). Pengaruh konsentrasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK negeri 1 Ngabang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(6).
- Mindari, T., & Supriyo, S. (2015). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4(2).
- Mulyana, O. P., Izzati, U. A., & Puspitadewi, N. W. S. (2013). Penerapan relaksasi atensi untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa SMK. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 3(2), 103-112.
- Nugroho, W. (2007). Belajar Mengatasi Hambatan Belajar. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Noviati, R., Misdar, M., & Adib, H. S. (2019). Pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1-20.

- Nurohman, A., & Prasasti, S. (2019). Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Ilmiah Konseling*, 19(1).
- Nursalim, Mochamad dan Suradi. 2002. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya : Unesa University Press
- Nuryana, A., & Purwanto, S. (2010). Efektivitas brain gym dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak.
- Nusufi, M. (2016). Melatih Konsentrasi Dalam Olahraga. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(2), 54-61.
- Pasaremi. (2017). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dengan Sensori Motor Di Kelompok B2 Ra Ummatan Wahidan. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 1, 21–52.
- Prasetyono Sunar, D. (2007). *Membedah Psikologi Bermain Anak*, t Think Jayakarta.
- Prayitno, E. A., & Amti, E. (2009). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*: Jakarta: Rineka Cipta. Soerjono Soekanto.
- Prayitno, P. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno. (2012). *Psikologi Pendidikan (Sebuah orientasi baru)*. Ciputat:GaungPersada Press.
- Prayitno, P. (2017). *Konseling profesional yang berhasil: Layanan dan kegiatan pendukung*.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit NEM.
- Samuel, G. T. (2012). *Konseling Profesi yang menyeluruh*. Alih bahasa Yuliana Susanti. Jakarta: PT Indeks.
- Sihotang, R., Sihotang, H., & Natalia, S. (2023). Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII-H SMPN 2 Majalaya Karawang. *Edumatsains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 8(1), 146-156.
- Suherman, F. A. (2019). *Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecenderungan Proaktif Mahasiswa: Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Semester VI*

- Tahun Akademik 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). Lembar Penilaian Sejawat-Buku: Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Analisis Teks, Cara Menulis Artikel untuk Jurnal Nasional dan Internasional).
- Sugiyono, S. (2016). Pengembangan Instrumen Psikologis Untuk Asesmen Sensoris. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 11(1).
- Sugiyono, S. (2016). Pengertian Strategi penelitian. *Repository Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 21.
- Sukardi, D. K. (2008). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Disekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmawati, H. (2013). Tripusat Pendidikan. *Jurnal Pilar*, 2(2), 175–194. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/458>
- Supriatna, A., & Quthbi, A. A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 158-172.
- Surya, H. (2014). *Cara cerdas (smart) mengatasi kesulitan belajar*. Elex Media Komputindo.
- Suryani, H. (2015). Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam.
- Syafaruddin, S., Syarqawi, A., & Siahaan, D. N. A. (2019). Dasar-dasar bimbingan dan konseling: Telaah Konsep, Teori dan Praktik.
- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13 (1), 53–59.
- Syamsul Yusud and A. Juntika Nurihsan, (2006) Landasan Bimbingan Dan Konseling, Cetakan Ke (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA).
- Syahrul Muhammad. 2015. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Penyesuaian Diri Siswa”. *Jurnal Of EST Vol. 1 No. 1*.
- Tanjung, G. (2015). Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan.

- Hamalik, O., Tohirin, U., & Mahmud, M. (2007). Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah berbasis integrasi. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*
- Tohirin. (2011). Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah. Jakarta: Rajawali Press.
- Tohirin, (2007) Bimbingan dan Konseling Kelompok..(Jakarta:Ghalia Putri,) hlm.8
- Mindari, T., & Supriyo, S. (2015). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4(2).
- Utami, R. M., & Izzati, N. (2022). Analisis Konsentrasi Belajar Matematika Dalam Ranah Afektif Dikelas IX SMP Negeri 1 Bintan Timur. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 7(3), 156-166.
- Wibowo, M. E. (2005). Konseling kelompok perkembangan.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Studi korelasi minat membaca dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Negeri Kendal tahun ajaran 2013/2014.
- Wicaksono, G. (2013). Penerapan teknik bermain peran dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas X multimedia SMK IKIP Surabaya (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Winkel, W. S. (1997). Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan,(Jakarta: PT. Gramedia Mediasarana).
- Zamroni, S. E. (2002). Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Sebagai Representasi Berkembangnya Budaya Profesional Konselor dalam Melayani Siswa. *Ejournal Bimbingan dan Konseling*, 2(1).